IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Kondisi Wilayah Propinsi Lampung

1. Geografi

Propinsi Lampung merupakan salah satu propinsi yang terdapat di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 35.288,35 Km^2. Propinsi Lampung merupakan propinsi dengan jalur distribusi yang strategis karena terletak di paling ujung Pulau Sumatera dengan akses distribusi berupa selat sunda dan didukung oleh pelabuhan penyebrangan yaitu Pelabuhan Bakauheni dan Pelabuhan Panjang.

Kedudukan geografis Propinsi Lampung dari timur – barat terletak antara $103^0$40’ - $105^0$50’ Bujur Timur, dan dari utara – selatan terletak antara $6^0$45’ - $3^0$45’ Lintang Selatan. Batasan geografis Propinsi Lampung adalah sebagai berikut:

(a) Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

(b) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

(c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda

(d) Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan.

2. Topografi

Jenis tanah yang terdapat di Propinsi Lampung pada umumnya adalah jenis tanah alluvial, podsolik cokelat, podsolik merah kuning, dan latosol. Beberapa topografi yang terdapat di Propinsi Lampung adalah sebagai berikut:

(a) Daerah topografis berbukit sampai bergunung

(b) Daerah topografis berombak sampai bergelombang

(c) Daerah dataran alluvial

(d) Daerah dataran rawa pasang surut

(e) Daerah river basin

3. Klimatologi

Propinsi Lampung terletak pada 5^0 Lintang Selatan di bawah garis khatulistiwa yang mempunyai iklim tropis dengan komposisi dua musim di setiap tahunnya. Rata – rata suhu minimum di Propinsi Lampung adalah antara $21,8^0$C hingga $23,9^0$C, sedangkan rata – rata suhu maksimum berkisar antara $30,9^0$C hingga $33,8^0$C.

4. Administrasi Pemerintah

Propinsi Lampung pada awalnya merupakan Keresidenan Lampung yang pada akhirnya sesuai dengan Undang – undang Nomor 14 Tahun 1964 Kresidenan Lampung ditingkatkan menjadi Propinsi Lampung. Pada tanggal 17 Juni 1983 Kotamadya Bandar Lampung ditetapkan sebagai ibukota Propinsi Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 tahun 1983.

5. Gambaran Umum Pertanian Propinsi Lampung

Propinsi Lampung merupakan salah satu propinsi yang terdapat di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 35.288,35 Km^2. Dengan luas wilayah sebesar itu, Propinsi Lampung memiliki potensi yang besar di sektor pertanian. Menurut data BPS (2012), penggunaan lahan di Propinsi Lampung terbesar digunakan untuk lahan pertanian yang terdiri dari 345,437 hektar untuk persawahan dan 768,715 hektar untuk perkebunan.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Propinsi Lampung. Tahun 2012, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 35,92 persen dari total PDRB Propinsi Lampung, dengan kontribusi sub sektor tanaman bahan makanan mencapai 18,24 persen. Di samping itu, tanaman pangan khususnya padi merupakan komoditi strategis karena merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Lampung khususnya.

Menurut data BPS (2013), selama periode tahun 2008-2012, produksi padi Propinsi Lampung memperlihatkan tren positif. Produksi padi terendah terjadi tahun 2008 yaitu 2,34 juta ton gabah kering giling (GKG) dan tertinggi tahun 2012 yang mencapai 3,10 juta ton GKG. Secara rata-rata, produksi padi mengalami peningkatan 6,50 persen per tahun atau sekitar 152,07 ribu ton GKG. Kenaikan produksi padi pada periode tersebut relatif bervariasi di mana kenaikan produksi tertinggi terjadi tahun 2009, yaitu 332,73 ribu ton GKG atau naik 14,21 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan luas panen bertambah 63,87 ribu hektar, diikuti produktivitas yang meningkat 0,66 kuintal.

6. Gambaran umum SLPTT di Propinsi Lampung

Sejak tahun 2008 upaya peningkatan produksi padi difokuskan pada penerapan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) dan telah berhasil menjadi salah satu pemicu dalam meningkatkan produksi padi dengan rata-rata peningkatan produksi padi 2008–2011 sebesar 2,78%. Melalui penerapan SL-PTT petani akan mampu mengelola sumberdaya yang tersedia (varietas, tanah, air dan sarana produksi) secara terpadu dalam melakukan budidaya di lahan usahataninya berdasarkan kondisi spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahataninya dalam rangka peningkatan produksi padi. Program SL-PTT juga telah dilaksanakan di seluruh kabupaten dan kota di Propinsi Lampung guna meningkatkan produksi padi.

B. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah meliputi areal daratan seluas 4.789 Km^2, terletak pada bagian tengah Propinsi Lampung, yang berbatasan dengan :

a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Lampung Utara
b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Selatan
c. Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro
d. Sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat

Ibukota Lampung Tengah adalah Gunung Sugih. Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak pada kedudukan garis Bujur, yaitu 104° 35' Bujur Timur – 105° 50' Bujur Barat dan garis Lintang, yaitu 4° 30' Lintang Selatan dan 4° 15' Lintang Selatan. Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan

tahun 2011 secara administratif dibagi menjadi 28 Kecamatan serta 293 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010 adalah sebesar 1.177.967 jiwa terdiri dari 583.969 jiwa (49,57 %) penduduk laki-laki dan 593.998 jiwa (50,43 %) penduduk perempuan dengan kepadatan penduduk 246 Jiwa/Km^2. Komposisi jumlah penduduk di kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Tabel 7.

Luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebesar 478.983,34 Km^2. Penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari lahan sawah sebesar 73.311 Km^2 dan lahan bukan sawah sebesar 405.672,34 Km^2 (Tabel 8). Secara topografis wilayah Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi lima bagian yaitu, daerah topografi berbukit sampai bergunung, daerah topografi berombak sampai bergelombang, daerah dataran alluvial, daerah rawa pasang surut, dan daerah river basin. Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah dimanfaatkan untuk sektor pertanian, oleh sebab itu sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian pokok penduduk di Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 7. Komposisi jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah penduduk keseluruhan	1.177.967	Jiwa
2	Jumlah kepala Keluarga	295.049	KK
3	Jumlah penduduk laki-laki	583.969	Jiwa
4	Jumlah penduduk perempuan	593.998	Jiwa
5	Kepadatan penduduk	246	Jiwa/ Km^2

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Lampung, 2011

Tabel 8. Distribusi penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010

No	Penggunaan lahan	Dalam satu tahun			Sementara tidak diusahakan	Jumlah
		Ditanami padi		Tidak ditanami padi		
		≥ 2 kali	1 kali			
1	**Lahan Sawah**					
	Irigasi teknis	25.841	17.680	313		43.843
	Irigasi setengah teknis	2.492	1.105			3.597
	Irigasi sederhana	1.877	1.127			3.004
	Irigasi desa/non PU	2.464	898			3.362
	Tadah hujan	5.936	5.859		23	11.818
	Pasang surut	-	-		145	145
	Lebak	1.125	6.321		105	7.551
Jumlah		39.735	32.990	313	273	73.311
2	**Lahan bukan sawah**					
	Lahan kering					
	Perkarangan					43.919,50
	Tegal/kebun					74.950,00
	Ladang/huma					**52.209,00**
	Pengembalaan/padang rumput					4,00
	Sementara tidak diusahakan					1.716,00
	Hutan rakyat					17.419,00
	Hutan negara					30.772,00
	Perkebunan					139.645,25
	Lain-lain					38.975,39
	Lahan lainya					-
	Rawa					5.672,00
	Kolam/tebat/empang					390,20
Jumlah						405.672,34
Total wilayah kabupaten						478.983,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung dan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah, 2011

Penjualan hasil panen padi di Kabupaten Lampung Tengah biasanya dibeli oleh pedagang pengumpul yang memiliki usaha penggilingan padi yang tersebar di sentra-sentra produksi padi di Lampung Tengah. Untuk mendapatkan sarana produksi pertanian petani mendapatkan dengan cara membeli di toko-toko atau kios pertanian yang ada di ibukota kabupaten, ibukota kecamatan ataupun kios-kios yang ada di sekitar petani.

Sebagai daerah sentra produksi padi, Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas tanam padi sebesar 120.801 hektar (Dinas Pertanian Lampung Tengah, 2011). Dari luas tanam padi Kabupaten Lampung Tengah tersebut, 21.960 hektar digunakan untuk usahatani SLPTT. Program SLPTT di Kabupaten Lampung Tengah telah dilaksanakan sejak tahun 2008 dan terus berkesinambungan sampai dengan sekarang, dengan berbagai modifikasi mengikuti program pemerintah pusat. Adapun luas tanam padi SLPTT Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 9.

Sistem pengairan sawah irigasi di Kabupaten Lampung Tengah sudah dimulai sejak tahun 1930-an dengan sistem irigasi teknis bendungan Argoguruh yang memanfaatkan aliran sungai Way Sekampung dan juga berasal dari bendungan Batu Tegi. Saluran irigasi ini mampu mengairi areal sawah seluas lebih kurang 60.000 hektar meliputi areal sawah di Kecamatan Trimurjo, Punggur, Seputih Raman dan sekitarnya. Saluran irigasi Way Seputih dengan kemampuan mengairi sawah lebih kurang 20.000 hektar meliputi areal sawah di Kecamatan Terbanggi Besar, Seputih Agung, Seputih Mataram dan sekitarnya. Irigasi Way Pengubuan dengan kapasitas lebih kurang 15.000 hektar yang mengairi areal persawahan di Kecamatan Padang Ratu dan sekitarnya.

Tabel 9. Luas tanam padi SLPTT Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2011

	Kecamatan	Luas Tanam Padi (ha)	Luas Tanam padi SLPTT (ha)
1	Anak ratu Aji	4.150	500
2	Anak tuha	5.460	750
3	Bandar Surabaya	5.083	1.275
4	Terbanggi Besar	7.368	950
5	Bandar Mataram	1.464	675
6	Bekri	2.618	595
7	Bangun Rejo	2.532	275
8	Bumi Ratu Nuban	3.526	470
9	Gunung Sugih	6.046	1.300
10	Kalirejo	1.844	445
11	Kota Gajah	5.126	875
12	Padang Ratu	3.839	1.005
13	Putra Rumbia	3.535	750
14	Punggur	2.928	725
15	Pubian	5.079	715
16	Rumbia	2.933	1.155
17	Selagai Lingga	2.100	545
18	Seputih Agung	4.148	1.235
19	Seputih Banyak	5.617	1.215
20	Sendang Agung	2.614	660
21	Seputih Raman	13.390	1.725
22	Seputih Mataram	5.749	810
23	Seputih Surabaya	7.327	1.025
24	Trimurjo	9.341	1.320
25	Way Seputih	3.021	465
26	Way Pengubuan	1.942	200
27	Bumi Nabung	1.773	300
28	Terusan Nunyai	248	0
Jumlah		120.801	21.960

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Tengah, 2011.

C. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Utara

Secara geografis Kabupaten Lampung Utara terletak pada 104' 40 sampai 105'08 bujur timur dan 4'34 sampai 5'06 lintang selatan dengan batas - batas wilayah sebagai berikut :

1. sebelah Utara dengan Kabupaten Way Kanan
2. sebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah
3. sebelah Timur dengan Kabupaten Tulang Bawang

4. sebelah Barat dengan Kabupaten Lampung Barat

Pada tahun 2010 suhu udara maksimum berkisar antara 31,7^{o}C sampai 36,2^{o}C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2010 sebesar 244,1m, lebih besar daripada tahun 2009 yang hanya 126mm. Luas wilayah Kabupaten Lampung Utara 2.725,63 Km. Berdasar kan Perda nomor 08 tahun 2006 wilayah Kabupten Lampung Utara pada tahun 2006 di mekarkan menjadi 23 kecamatan dan 247 desa / kelurahan. Berdasarkan hasil sensus 2010, jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 584.227 jiwa, dimana jumlah laki-laki sebanyak 298.169 jiwa atau 51,03 persen dan jumlah wanita sebanyak 286.108 jiwa atau 48,97 persen.

Tabel 10. Luas daerah Kabupaten Lampung Utara menurut kecamatan

NO	**Kecamatan**	**Luas Area (km^2)**	**Banyaknya Desa/Kelurahan**
1	Bukit Kemuning	11.498	8
2	Abung Tinggi	13.306	8
3	Tanjung Raja	33.170	19
4	Abung Barat	6.008	14
5	Abung Tengah	9.193	11
6	Abung Kunang	4.020	7
7	Abung Pekurun	18.347	9
8	Kotabumi	5.911	13
9	Kotabumi Utara	17.519	8
10	Kotabumi Selatan	10.422	14
11	Abung Selatan	14.136	16
12	Abung Semuli	9.688	7
13	Blambangan Pagar	19.139	7
14	Abung Timur	10.447	12
15	Abung Surakarta	11.051	9
16	Sungkai Selatan	8.965	11
17	Bunga Mayang	12.576	11
18	Muara Sungkai	11.869	11
19	Sungkai Barat	6.896	10
20	Sungkai Jaya	5.220	9
21	Sungkai Utara	12.759	15
22	Hulu Sungkai	9.263	10
23	Sungkai Tengah	11.160	8
	Jumlah Total	272.563	247

Sumber: Lampung Utara Dalam Angka, 2011

Kabupaten Lampung Utara memiliki jumlah SD negri sebanyak 417 dan 12 SD swasta, untuk tingkat SMP memiliki jumlah SMP negri sebanyak 62 dan 42 SMP swasta, untuk tingkat SMA memiliki jumlah SMA negri sebanyak 22 SMA dan 39 SMA swasta. Kabupaten Lampung Utara memiliki 103 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit untuk menjaga kesehatan warganya.

Sistem pengairan irigasi di Kabupaten Lampung Utara terutama berasal dari bendungan irigasi Way Rarem yang dibangun pada tahun 1982. Kapasitas saluran irigasi ini mampu mengairi areal sawah seluas lebih kurang 22.000 hektar. Aliran irigasi ini mengairi areal sawah di Kecamatan Abung Semuli, Abung Timur, Abung Surakarta, sampai areal persawahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Saluran irigasi lainnya yaitu irigasi Way Tulung Mas dengan kapasitas lebih kurang 3.200 hektar yang mengairi areal sawah di Kecamatan Sungkai Jaya, Abung Barat dan sekitarnya. Di samping itu terdapat irigasi desa/sederhana yang memanfaatkan aliran sungai/mata air yang ada di desa-desa terutama di daerah Tanjung Raja, Abung Tengah, Abung Tinggi dan Bukit Kemuning.

Sarana dan prasarana pertanian didapat dengan membeli di toko/kios pertanian yang ada di ibukota kota kecamatan atau desa-desa di sekitar tempat tinggal petani. Penjualan hasil panen padi sawah oleh petani dibeli oleh pedagang pengumpul yang memiliki penggilingan padi maupun agen Bulog yang berada di sekitar desa-desa sentra produksi padi pada saat panen raya.

Pada tahun 2011, jumlah pedagang yang meiliki usaha penggilingan padi di Kabupaten Lampung sebanyak 68 unit (Lampung Utara Dalam Angka, 2011)

Pelaksanaan SLPTT dimulai tahun 2008 hingga sekarang mengikuti program pemerintah pusat dalam rangka menyukseskan P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional)

Tabel 11. Luas areal SLPTT padi sawah per kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, Tahun 2011

No	Kecamatan	Luas Areal Padi Sawah (ha)	Luas Areal SLPTT (ha)
1.	Bukit Kemuning	910	350
2.	Abung Tinggi	1283	325
3.	Tanjung Raja	3187	900
4.	Abung Barat	729	320
5.	Abung Semuli	4.006	1450
6.	Kotabumi	1.140	95
7.	Kotabumi Utara	1.443	225
8.	Kotabumi Selatan	444	175
9.	Abung Selatan	1.407	575
10.	Abung Tengah	3.856	610
11.	Abung Timur	7.072	2545
12.	Abung Surakarta	5.566	940
13.	Sungkai Selatan	782	125
14.	Muara Sungkai	1.850	690
15.	Bunga Mayang	1.235	200
16.	Sungkai Utara	1.250	595
17.	Blambangan Pagar	1.927	0
18.	AbungKunang	375	0
19.	Abung Pekurun	367	150
20.	Sungkai Barat	263	130
21.	Sungkai Jaya	787	170
22.	Sungkai Tengah	618	230
23.	Hulu Sungkai	595	200
	Jumlah	41.902	11.000

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara, 2011